

Banyumas Perlu Tambahan Bed

BANYUMAS (KR) - Dari 661 Bed Okunppancy Ratio (BOR) yang tersedia di 15 rumah sakit (RS) yang ada di Kabupaten Banyumas, 317 BOR yang ada saat ini sudah terisi oleh pasien Covid-19. "Dari 317 bed yang terisi, sebanyak 219 di antaranya merupakan warga Kabupaten Banyumas. Sisanya warga dari luar kabupaten yang menjalani perawatan di Banyumas," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Jumat (18/6).

Bupati Banyumas merinci, 317 bed yang terisi pasien Covid-19 yang menjalani perawatan, antara lain dari Banyumas 219 orang, Banjarnegara 4 orang, Cilacap 41 orang, Brebes 16 orang, Kebumen 5 orang, Purbalingga 23 orang, Sukoharjo 1 orang, Pemalang 2 orang, Nusa Tenggara Timur (NTT) 1 orang, Jakarta Barat 2 orang, Jogja 1 orang, Batang 1 orang, Kebayoran Baru 1 orang, Kendal 2 orang, Kulon Progo 1 orang, Maluku Tengah 1 orang, Bekasi 1 orang, dan Ciami 1 orang.

Berkaitan kapasitas bed tersebut, Bupati Banyumas minta tambahan kapasitas hingga 1.000 bed. Ia minta tambahan menjadi seribu bed. Mudah-mudahan terealisasi. Bupati juga minta dukungan masyarakat berkaitan kebijakan Pemkab Banyumas dalam upaya penanggulangan Covid-19. "Tolong, kebijakan Pemkab Banyumas juga didukung, supaya jangan banyak warga yang meninggal karena Covid-19," ungkap Achmad Husein. **(Dri)**

Masjid Agung Pati Ditutup

PATI (KR) - Penyebaran dan mengganasnya virus korona di Pati memasuki babak baru. Sebanyak 417 karyawan pabrik di Margorejo terkonfirmasi positif Covid-19 dan sejumlah anggota dewan terpaksa bekerja dari rumah karena dikabarkan terkena virus korona.

Untuk menghindari penyebaran Covid-19, Pengurus Masjid Agung Baitunnur (MAB) Pati memutuskan tidak menerima jamaah atau menutup masjid selama dua pekan. Keputusan diambil setelah pengurus MAB Pati menyelenggarakan rapat dengan Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Pati Kota, Puskemas Pati I dan II, serta Ketua RT setempat.

"Penutupan dimulai Kamis (17/6) hingga Rabu (30/6). Pengurus masjid tidak menyelenggarakan aktivitas beribadah selama dua pekan, baik jamaah salat lima waktu maupun jamaah salat Jumat. Penutupan sementara itu mengacu Surat Edaran Kementerian Agama (Kem nag) Nomor 13 Tahun 2021 tentang PPKM di Rumah Ibadah. Juga didasarkan status Kabupaten Pati yang masuk zona merah," jelas Ketua Takmir Masjid Agung Baitunnur Pati, Nur Aris.

Sebelumnya, Bupati Pati H Haryanto minta para Camat bekerja sama dengan Puskesmas, bidan desa dan Satgas Covid tingkat desa maupun kecamatan. Perpanjangan PPKM dilaksanakan secara ketat. "Camat jangan ragu menerbitkan kerumunan, seperti hajatan atau hiburan. Kita di-backup TNI dan Polri. Saat ini sudah emergency, sudah darurat," tegasnya. **(Cuk)**

POSITIF COVID-19 DI TEMANGGUNG MENINGKAT

BLK Jadi Tempat Isolasi Terpusat

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung segera buka gedung Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai tempat isolasi terpusat di tingkat kabupaten, seiring meningkatnya kasus aktif Covid-19. Saat ini gedung tersebut sedang dibersihkan dan pemeriksaan fasilitas.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung Totok Nursetyanto mengatakan BPBD masih mempersiapkan gedung BLK sebagai tempat isolasi atau karantina pasien Covid-19.

Persiapan itu, antara lain dengan membersihkan kamar, pemeriksaan dan melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk pasien. "Kami terus persiapan gedung BLK sebagai tempat karantina pasien Covid-19," kata Totok Nursetyanto, Sabtu (19/6).

Menurutnya, gedung BLK sebenarnya telah siap ditempati pasien Covid-19, hanya perlu lebih dimantapkan dengan persiapan yang lebih baik.

Dengan demikian, saat ditempati sudah tidak perlu lagi ada perbaikan yang dirasa kurang.

"BLK dipersiapkan untuk tempat karantina sekitar 45 orang. Fasilitas yang ada antara lain dapur, kamar tidur berikut almari, kamar mandi dan area terbuka yang bisa digunakan untuk olah raga," jelas Totok.

Jika memungkinkan, lanjut Totok Nursetyanto, rencananya BLK akan difasilitasi peralatan medis sebagai persiapan perawatan pasien dari RSU apabila sudah tidak bisa menampung pasien baru.

"Nanti pasien yang tinggal menunggu pulang bisa dialihkan untuk sementara di BLK," tandasnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, sebagai antisipasi lonjakan pasien Covid-19 diperlukan tempat-tempat perawatan selain di RS juga tempat karantina terpusat untuk pasien dengan tanpa gejala.

"Jika rumah tidak memungkinkan sebagai tempat isolasi mandiri, diperlukan karantina terpusat, baik di gedung-gedung pemerintah kabupaten, milik pemerintah desa atau instansi vertikal. Itu sedang dipersiapkan," jelasnya.

Disebutkan, dua gedung yang sedang dipersiapkan adalah BLK dan

Gedung Pemuda. Gedung tersebut pernah digunakan sebagai isolasi pasien Covid-19 di awal pandemi dan kini dipersiapkan sebagai antisipasi lonjakan kasus positif Covid-19.

Menurut infografis Covid-19 di Kabupaten Temanggung, kasus ak-

tif mencapai 325 kasus dengan 253 orang menjalani isolasi mandiri dan 72 pasien dalam perawatan di Rumah Sakit. Ini jumlah konfirmasi total 5054 kasus dengan 4502 sembuh dan 227 meninggal. Satgas Covid-19 masih menunggu 1.599 hasil PCR. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Gedung BLK dipersiapkan untuk tempat isolasi terpusat.

KASUS TERTULAR COVID-19 MENINGKAT

Karanganyar Gelar Operasi Yustisi Lagi

KARANGANYAR (KR) - Operasi yustisi pencegahan penularan Covid-19 di Kabupaten Karanganyar kembali digencarkan aparat gabungan dari Satpol PP, Dishub, kepolisian dan TNI. Sasarannya pengguna jalan umum yang abai masker.

Di ruas Jl Kapten Mulyadi depan Terminal Jungke, tim operasi yustisi memulai penyekatan pukul 09.00 WIB.

Belum sejam berlangsung, sudah mendapati 99 pelanggaran. Mereka pengendara sepeda motor, pembonceng hingga pengemudi mobil.

Dalam operasi Jumat (18/6), ada 33 pelanggaran. Sebanyak 26

pelanggar disanksi denda Rp 20 ribu karena mampu membayar. Sedangkan yang tidak mampu, diberi sanksi sosial berupa menghafal Pancasila.

"Semua diberi masker oleh petugas usai diberi sanksi," kata Kas Operasi dan Pengendalian Satpol PP Karanganyar, Sabtu (19/6).

Ia menyebut operasi tersebut

sengaja digalakkan kembali seiring kenaikan signifikan kasus Covid-19 di Karanganyar. Pada pekan ini sudah dua kali digelar di lokasi berlainan di wilayah Karanganyar Kota.

Tanpa masker dianggap memicu penularan Covid-19 melalui media droplet yang keluar dari mulut. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, 810 kasus aktif hingga Kamis (17/6). Penambahannya mencapai 185 kasus dibanding hari sebelumnya.

Kapolsek Karanganyar Kota, Iptu Nawangsih Retno Waruju mengatakan tim sedang gencar

melakukan tindakan testing, tracing dan treatment (3T) seiring tingginya kasus di wilayahnya. Timnya memetakan wilayah rawan penyebaran untuk melakukan penanganan.

"Penyemprotan bersama BPBD menyasar wilayah RT RW yang terpapar di Kelurahan Bolong, Jantiharjo dan Bejen. Sedangkan di fasilitas publik, di pasar tradisional dan terminal, minimal tiga kali sepekan. Ditambah secara mandiri dari masyarakat. Kami juga menjadwalkan operasi yustisi sekaligus pengambilan swab antigen acak di tempat keramaian," jelasnya. **(Lim)**

HUKUM

PELAKU MASIH DIBURU POLISI
Rumah Dibobol, Perhiasan dan Uang Raib

WATES (KR) - Rumah milik Saiman (78) warga Pedukuhan Sumoroto Kalurahan Sidoharjo Kapanewon Samigaluh dibobol pencuri. Pelaku berhasil membawa kabur sebuah cincin emas dan uang tunai.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Minggu (20/6) mengatakan, kasus pencurian ini baru dilaporkan korban ke polisi, Sabtu (19/6). Bermula saat korban berangkat ke acara pengajian di rumah tetangga.

Saat pulang dan masuk rumah, korban melihat pintu belakang dalam keadaan rusak. Korban kemudian mengecek jendela, ternyata kuncinya juga sudah rusak dan ada bekas kaki yang terkena lumpur.

Kemudian pada Jumat (18/6), saat korban hendak mengambil baju di lemari, ternyata pintunya tidak terkunci dalam keadaan rusak. Cincin emas seberat 5 gram yang tersimpan di dalam lemari beserta suratnya telah hilang.

"Pulang dari masjid, korban kembali mencari cincin, tapi tidak ketemu. Korban kemudian mencari kaleng tempat menyimpan uang sebesar Rp 22.500.000, namun juga tidak ditemukan. Atas kejadian ini korban menderita kerugian sebesar Rp 25.500.000. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas,i jelasnya.

Sementara, kasus pencurian juga terjadi di rumah milik Puji Astono (30) warga Granti, Kulwaru, Wates yang berdomisili di Pedukuhan VII, Garongan, Panjatan pada Jumat (18/6) dini hari. Pelaku berhasil membawa kabur uang tunai sebesar Rp 9.750.000.

Kasus ini bermula saat korban bersama saksi pulang dari Solo Jawa Tengah, Kamis (17/6) sekitar pukul 23.00. Tanpa masuk rumah, korban bersama saksi langsung berangkat ke Bantul dan pulang pada Jumat (18/6) sekitar pukul 04.00.

Saat korban masuk ke kamar hendak mengambil sarung di dalam lemari, mendapati sarung sudah bergeser dari tempatnya. Merasa curiga, korban mengecek uang tunai sebesar Rp 9.750.000 yang ditaruh dalam map. Ternyata uang tersebut sudah hilang. **(R-2)**

Sementara itu, jajaran Polsek Lendah berhasil mengungkap kasus pencurian sepeda motor dan pengamanan ungkap kasus itu berawal dari laporan korban ke Polsek Lendah. Korban kehilangan sepeda motor Honda Astrea Star Nopol AB 4740 KY saat ditinggal merumput di Jalan Tagalan-Lumintu wilayah Pedukuhan Botokan Jatirejo Lendah.

Mendapat laporan tersebut, petugas langsung melakukan penyelidikan. Kasus ini bisa terungkap bermula dari adanya postingan di facebook yang menawarkan sepeda motor yang cirinya sama dengan kendaraan bermotor yang hilang. Petugas kemudian berkomunikasi dengan penjual lewat pesan *WhatsApp* dan sepakat melakukan *Cash on Delivery* (COD) di dekat Lapangan Gesikan, Pandak, Bantul. Saat bertemu dengan penjual, petugas mengecek sepeda motor dan ternyata sama dengan ciri-ciri kendaraan bermotor yang hilang, dengan plat Nopol asli masih terpasang.

Petugas kemudian membawa barang bukti sepeda motor dan penjual, NAP ke Polsek Lendah. Saat dimintai keterangan, NAP mengaku mendapat sepeda motor dari DAF. Berbekal informasi tersebut, petugas Polsek Lendah dan Tim Buser Polres Kulonprogo berhasil mengamankan DAF di wilayah Cengkiran Pandak Bantul.

"Saat dimintai keterangan, DAF mengaku telah melakukan pencurian sepeda motor di sejumlah tempat di wilayah Kapanewon Lendah, Galur, Temon dan Sentolo. Petugas masih melakukan pengembangan untuk mencari barang bukti lainnya. Atas perbuatannya, DAF dikenakan Pasal 363 KUHP subsider Pasal 362 KUHP, sedangkan NAP karena bersekongkol dikenakan Pasal 480 KUHP," jelasnya. **(R-2)**

DIDUGA BERBUAT MESUM

5 Orang Ditangkap di Area Sawah

SUKOHARJO (KR) Dua perempuan dan tiga laki-laki ditangkap petugas gabungan dalam sebuah operasi penyakit masyarakat (pekat) dengan sasaran praktek prostitusi di wilayah perbatasan Kecamatan Bendosari dan Kecamatan Sukoharjo tepatnya di area persawahan dekat RSUD Ir Soekarno Sukoharjo. Petugas menyisir wilayah diduga digunakan sebagai tempat mesum.

Kapolsek Bendosari, Iptu Liyan Prasetyo, Jumat (18/6), mengatakan operasi pekat dilakukan setelah ada laporan masyarakat terkait penyalahgunaan di area persawahan dipakai sebagai tempat mesum. Di lokasi juga digunakan untuk praktek prostitusi setelah masyarakat sering melihat ada orang bukan pasangan resmi berada disana saat kondisi gelap malam hari.

Atas laporan masyarakat tersebut Polsek Bendosari menurunkan petu-

gas untuk melakukan pengintaian. Polisi kemudian langsung bertindak setelah menemukan sasaran orang berkumpul diduga berbuat mesum di area persawahan.

Saat didatangi petugas orang yang diduga berbuat mesum langsung melarikan diri. Beberapa orang berhasil kabur namun ada lima orang ditangkap petugas. Tiga orang di antaranya laki-laki dan dua perempuan.

Usai ditangkap petugas kemudian melakukan pendataan dan meminta

PELAKU DALAM PENGEJARAN

Korban Tabrak Lari Tewas di TKP

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalulintas tabrak lari yang mengakibatkan seorang pengendara motor meninggal dunia terjadi di Jalan Wonosari-Semanu Km 2 Wukirsari Gunungkidul, Sabtu (19/6) malam. Korbananya Yuli Sulistyو (36) warga Ngebrak Barat Semanu Gunungkidul pengendara motor Honda Beat Nopol AB 4360 RW. Sedangkan pelaku tabrak lari pengemudi mobil yang belum diketahui identitasnya masih dalam pengejaran polisi. "Korban mengalami luka berat di bagian kepala dan jiwanya tidak tertolon," ujar Briпка Anggun petugas Satlantas Polres Gunungkidul, Minggu (20/6).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelumnya korban Yuli Sulistyو mengendarai motor melaju dari arah Wonosari menuju Semanu, Gunungkidul.

Namun saat berada di jalan lurus di Jalan Wonosari-Semanu Padukuhan Wukirsari, Baleharjo Wonosari tepatnya di depan pabrik kayu, korban kemungkinan hendak mendahului sebuah mobil. Saat bersamaan dari arah Semanu juga melaju mobil yang juga tak diketahui identitasnya. "Diduga korban hendak mendahu-

lui kendaraan yang ada di depannya, karena mendadak terjadilah kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat dan meninggal dunia," imbuhnya.

Saat kejadian kondisi jalan cukup gelap dan terjadi hujan, lampu penerangan jalan juga sangat minim, terlebih kondisi jalan cukup licin.

Beberapa saksi mata yang mengetahui kejadian tidak sempat mencatat nopol kendaraan bermotor yang terlibat kecelakaan. Untuk pengusutan lebih lanjut kejadian ini sudah fitangani Satlantas Polres Gunungkidul.

Sementara itu, mayat tanpa identitas ditemukan warga Desa Kalierang Kecamatan Bumiayu. Mayat perempuan itu ditemukan di bawah gapura masuk Pasar Wage Bumiayu hingga membuat geger warga setempat.

Danramil 08 Bumiayu, Kapten Armed Jupriadi, mengatakan mayat itu ditemukan pukul 16.15 di Jalan Raya Bumiayu-Laren wilayah Dukuh Munggang Desa Kalierang.

"Diperkirakan jasad nenek tanpa identitas itu berumur 79 tahun, dengan tinggi badan kurang lebih 160 cm dan berat 65 kg, belum diketahui

penyebanya," ujar Jupriadi.

Jupriadi menambahkan, mayat memiliki ciri-ciri kulit sawo matang keriput, rambut lurus panjang beruban, berwajah oval, mengenakan kemeja abu-abu bergaris-garis dan berselimut kain batik coklat, serta memakai gelang karet warna biru di lengan kanan.

"Mendapatkan laporan penemuan mayat tersebut kami beserta tim gabungan dari TNI-Polri dan dibantu relawan melakukan evakuasi korban untuk selanjutnya dibawa ke RSUD Bumiayu," jelas Jupriadi. Dari hasil pemeriksaan medis, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan pada tubuh mayat. Korban diduga ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa).

"Dari hasil koordinasi dengan perangkat desa setempat, mayat itu akhirnya dimakamkan di TPU Munggang, Kalierang," tegas Jupriadi. Sementara, warga setempat, Hasan (45), mengakui sebelumnya melihat nenek itu sedang berbaring di dekat sebuah kios.

"Saya mencoba membangunkan ternyata diam saja dan ternyata sudah tidak bernyawa," ujar Hasan. **(Bmp/Ryd)**